

## PEMILIHAN WISUDAWAN TERBAIK MENGGUNAKAN SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN DENGAN METODE PROFILE MATCHING

Yuli Ermawati<sup>1</sup>, Zulkarnain<sup>2</sup>, Riya Majalista<sup>3</sup>

<sup>1,3</sup>Universitas Baturaja, Jl. Ratu Penghulu No. 2301, Baturaja, Sumatera Selatan, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Selero Lahat, Jl. Taman Ribang Kemambang, Sumatera Selatan, Indonesia

Email: [yulielektro.ubr@gmail.com](mailto:yulielektro.ubr@gmail.com)

---

### Article History

Received: 27-11-2024

Revision: 04-12-2024

Accepted: 06-12-2024

Published: 07-12-2024

**Abstract.** The selection of the best graduate is an important process in the graduation ceremony to recognize students who have demonstrated outstanding academic and non-academic achievements during their studies. However, this process often faces challenges, particularly regarding the subjectivity and complexity of assessment. Therefore, a Decision Support System (DSS) is needed to assist in determining the best graduate objectively and transparently. The criteria used include academic achievements (GPA), involvement in organizational activities, non-academic achievements, attendance, and social contributions. Each criterion is weighted according to its level of importance. With the implementation of this DSS, it is hoped that the selection of the best graduate can be conducted more effectively, efficiently, and fairly. Testing results show that this system can provide accurate results that meet stakeholder expectations.

**Keywords:** Best Graduate, Decision Support System, Profile Matching, Assessment, Achievement

**Abstrak.** Pemilihan wisudawan terbaik merupakan salah satu proses penting dalam upacara wisuda untuk memberikan penghargaan kepada mahasiswa yang telah menunjukkan prestasi akademik dan non-akademik yang luar biasa selama masa studi. Namun, proses ini seringkali menghadapi tantangan, terutama dalam hal subjektivitas dan kompleksitas penilaian. Oleh karena itu, diperlukan sebuah Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang dapat membantu dalam menentukan wisudawan terbaik secara objektif dan transparan. Kriteria yang digunakan meliputi prestasi akademik (nilai IPK), keterlibatan dalam kegiatan organisasi, prestasi non-akademik, kehadiran, dan kontribusi sosial. Setiap kriteria diberi bobot sesuai dengan tingkat kepentingannya. Dengan adanya SPK ini, diharapkan pemilihan wisudawan terbaik dapat dilakukan dengan lebih efektif, efisien, dan adil. Hasil pengujian menunjukkan bahwa sistem ini mampu memberikan hasil yang akurat sesuai dengan harapan pemangku kepentingan.

**Kata Kunci:** Wisudawan Terbaik, Sistem Pendukung Keputusan, Profile Matching, Penilaian, Prestasi

---

**How to Cite:** Ermawati, Y., Zulkarnain., & Majalista, R. (2024). Pemilihan Wisudawan Terbaik Menggunakan Sistem Pendukung Keputusan dengan Metode *Profile Matching*. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 7617-7628. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2225>

---

### PENDAHULUAN

Pemilihan wisudawan terbaik merupakan salah satu tradisi penting dalam setiap proses wisuda di perguruan tinggi. Wisudawan terbaik adalah mereka yang tidak hanya memiliki prestasi akademik yang unggul, tetapi juga berkontribusi aktif dalam kegiatan non-akademik

seperti organisasi kemahasiswaan, pengabdian masyarakat, serta prestasi dalam berbagai kompetisi. Namun, dalam praktiknya, pemilihan wisudawan terbaik sering kali menjadi tantangan karena melibatkan banyak aspek penilaian yang harus dipertimbangkan secara objektif dan transparan. Kendala utama dalam pemilihan wisudawan terbaik terletak pada proses penilaian yang masih bersifat manual, yang rentan terhadap subjektivitas dan bias dari pihak yang melakukan penilaian. Setiap kriteria, seperti prestasi akademik (nilai IPK), kontribusi organisasi, dan prestasi non-akademik, memiliki bobot yang berbeda. Dalam beberapa kasus, sulit untuk memberikan penilaian yang adil ketika terdapat banyak calon dengan prestasi yang serupa di berbagai bidang.

Penerapan SPK juga membantu memberikan rekomendasi keputusan yang cepat dan akurat. Sistem pendukung keputusan dengan metode profile matching mendapatkan hasil lebih akurat dalam merekomendasikan ketua osis berdasarkan pada kriteria Prestasi akademik, Kedisiplinan, Sikap & Perilaku, Pergaulan, dan usia dengan tingkat akurasi sebesar 92,5%. Pada penelitian tentang Pemilihan Karyawan Terbaik Pada PT.XYZ, pihak perusahaan terbantu dalam mengambil keputusan secara cepat dan akurat dengan menggunakan metode profile matching dan interpolasi. Hal menurut jurnal karya ilmiah prayogi perrdana Nicolas, dkk. Dengan sistem pendukung keputusan (SPK) metode Profile Matching diharapkan membantu mempermudah pihak manajemen kampus dan pengelola program ini untuk mengambil keputusan secara cepat dan akurat.

Sistem pendukung keputusan merupakan sebuah sistem yang dimaksudkan untuk mendukung para pengambil keputusan manajerial dalam situasi keputusan semi terstruktur. Sistem pendukung keputusan dimaksudkan untuk menjadi alat bantu, namun tidak untuk menggantikan penilaian seorang manajer. Sistem pendukung keputusan memiliki karakteristik yang adaptif dan fleksibel sehingga dapat diterapkan secara efektif dalam berbagai situasi. Metode yang digunakan dalam penyelesaian sistem pendukung keputusan juga bermacam-macam misalnya metode AHP, ELECTRE, TOPSIS, ENTROPY, SAW, Profile Matching, dan lainnya.

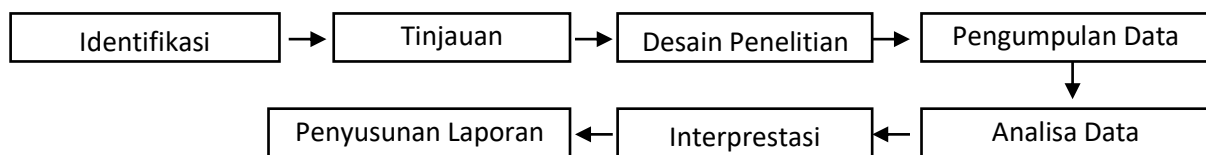
Penelitian terkait dengan sistem pendukung keputusan telah banyak diterapkan dalam berbagai bidang, seperti sistem pendukung keputusan pemilihan penerapan metode *simple additive weighting* untuk penilaian kinerja dosen (Kuswanto, 2022). Penerapan metode SMART pada sistem pendukung keputusan rekrutmen karyawan baru (Hasugian, 2023), Penerapan *profile matching* dalam penerimaan karyawan baru. Berdasarkan penelitian terdahulu, dijelaskan bahwa sistem pendukung keputusan dibangun tidak menggantikan peran pengambil keputusan, tetapi hanya untuk membantu memberikan rekomendasi pilihan dalam pengambilan

keputusan yang efektif dan efisien Hal ini menjelaskan bahwa Metode *SPK Profile Matching* dapat juga diterapkan pada pemilihan wisudawan terbaik yang dipengaruhi oleh kriteria dan profil dari masing-masing Alternatif. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis keputusan Pemilihan wisudawan terbaik Profile Matching. Dengan menerapkan metode Profile Matching diharapkan dapat membantu dan mempermudah pihak manajemen kampus dan pengelola program dalam mengambil keputusan secara cepat dan akurat

## METODE

### Tahapan Penelitian

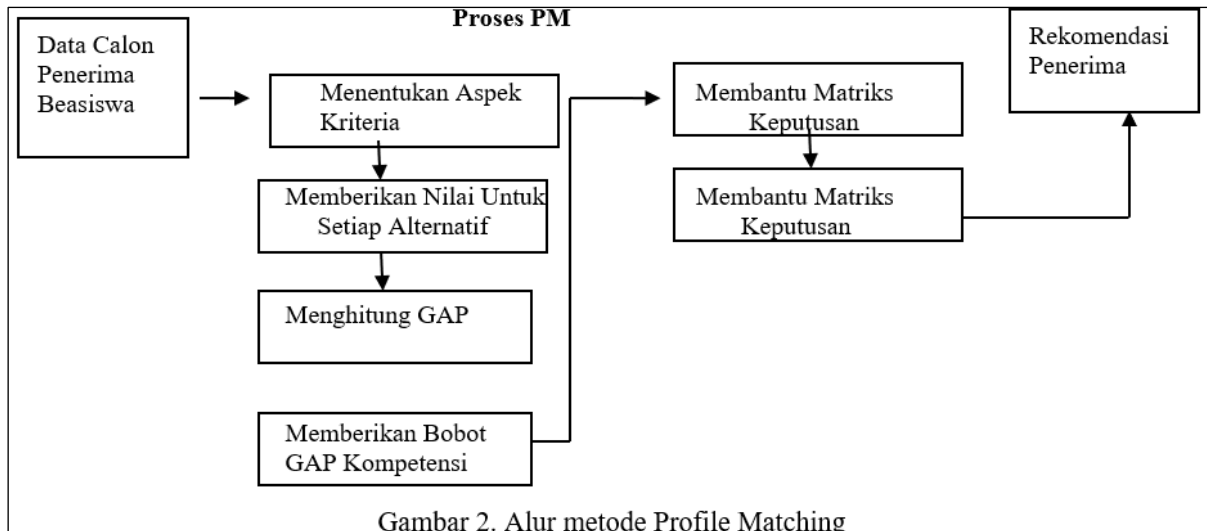
Tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

- Identifikasi masalah penelitian: tahap pertama adalah mengidentifikasi masalah atau pertanyaan penelitian yang ingin dijawab. Masalah penelitian haruslah jelas, relevan, dan dapat diukur.
- Tinjauan pustaka: langkah ini melibatkan pencarian dan penelaahan literatur yang relevan dengan masalah penelitian yang telah diidentifikasi. Tujuan dari tinjauan pustaka adalah untuk memahami penelitian sebelumnya yang telah dilakukan dan melihat apakah ada kesenjangan pengetahuan yang dapat diisi dengan penelitian baru.
- Desain penelitian: tahap ini melibatkan perencanaan rinci tentang bagaimana penelitian akan dilakukan. Ini mencakup pemilihan metode penelitian, pemilihan populasi dan sampel, serta pengumpulan data yang akan dilakukan.
- Pengumpulan data: pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan desain penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahapan pengumpulan data pada penelitian ini, data yang di ambil adalah data para pendaftar Wisudawan terbaik yang dilakukan secara online melalui link yang disediakan oleh panitia wisuda.
- Analisis data: setelah data terkumpul, tahap analisis data dimulai. Metode analisis yang digunakan akan tergantung pada jenis data yang terkumpul dan pertanyaan penelitian yang ingin dijawab. Metode analisis umum meliputi analisis statistik, analisis kualitatif, atau kombinasi keduanya.

- Interpretasi hasil: setelah analisis data selesai, peneliti menafsirkan hasil penelitian sesuai dengan pertanyaan penelitian. Hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan teori yang relevan.
- Penyusunan laporan penelitian: tahap terakhir adalah penyusunan laporan penelitian yang berisi deskripsi lengkap tentang penelitian, metode, temuan, dan kesimpulan

**Tabel 1.** Sub kriteria

| Sub Kriteria            | Nilai  | Skala Nilai |
|-------------------------|--|-------------|
| IPK                     | 3,00   | 5           |
|                         | 3,25   | 4           |
|                         | 3,50   | 3           |
|                         | 3,75   | 2           |
|                         | 4,00   | 1           |
| Pemenang Lomba Keilmuan | Nasional   | 5           |
|                         | Provinsi   | 4           |
|                         | Kabupaten  | 3           |
|                         | Universitas  | 2           |
| Nilai Mata Kuliah       | Prodi  | 1           |
|                         | Nilai Semua Mata Kuliah Minimal B tanpa Riwayat mengulang  | 5           |
|                         | Nilai Semua Mata Kuliah Minimal C tanpa Riwayat mengulang  | 4           |
|                         | Nilai Semua Mata Kuliah Minimal B dengan Riwayat mengulang | 3           |
| Masa Studi              | Nilai Semua Mata Kuliah Minimal C dengan Riwayat mengulang | 2           |
|                         | 3,5 – 3,9 tahun  | 5           |
|                         | 4 – 4,4tahun   | 4           |
|                         | 4,5 - 5 tahun  | 3           |

|                                    |            |                 |   |
|------------------------------------|------------|-----------------|---|
| Jabatan<br>Kemahasiswaan Internal  | Organisasi | Ketua Umum      | 5 |
|                                    |            | Wakil KetuaUmun | 4 |
|                                    |            | SekretarisUmun  | 3 |
|                                    |            | BendaharaUmun   | 2 |
|                                    |            | Katua bagian    | 1 |
| Jabatan<br>Kemahasiswaan Eksternal | Organisasi | KetuaUmun       | 5 |
|                                    |            | Wakil KetuaUmun | 4 |
|                                    |            | SekretarisUmun  | 3 |
|                                    |            | BendaharaUmun   | 2 |
|                                    |            | Katua bagian    | 1 |
| Tingkatan Organisasi Internal      |            | Universitas     | 5 |
|                                    |            | Fakultas        | 4 |
|                                    |            | Prodi           | 3 |
| Tingkatan Organisasi Eksternal     |            | Nasional        | 5 |
|                                    |            | Provinsi        | 4 |
|                                    |            | Kabupaten       | 3 |
|                                    |            | Universitas     | 2 |
|                                    |            | Fakultas        | 1 |
| Pemenang<br>Akademik               | Lomba      | non             |   |
|                                    |            | Nasional        | 1 |
|                                    |            | Provinsi        | 2 |
|                                    |            | Kabupaten       | 3 |
|                                    |            | Universitas     | 4 |
|                                    |            | Prodi           | 5 |

Menghitung GAP Kompetensi dari kriteria yang telah di tentukan

$$\text{Gap} = \text{Profil Mahasiswa} - \text{Profil Prestasi} \dots\dots\dots (1)$$

**Tabel 2.** Kriteria

| <b>Kriteria</b>       | <b>Sub Kriteria</b>                        | <b>Kode</b> | <b>Target</b> |
|-----------------------|--|-------------|---------------|
| Prestasi akademik     | IPK  | CF 1        | 5             |
|                       | Pemenang Lomba Keilmuan                    | CF 2        | 5             |
|                       | Nilai Mata Kuliah                          | SF 1        | 5             |
|                       | Masa Studi                                 | Sf 2        | 3             |
|                       | Jabatan Organisasi Kemahasiswaan Internal  | CF 3        | 5             |
| Prestasi Non Akademik | Jabatan Organisasi Kemahasiswaan Eksternal | CF 4        | 5             |
|                       | Pemenang Lomba non Akademik                | Cf 5        | 5             |
|                       | Tingkatan Organisasi Eksternal             | SF 3        | 5             |
|                       | Tingkatan Organisasi Internal              | SF 4        | 3             |

### Menghitung Bobot GAP dari tabel Konversi

Setelah diperoleh gap pada masing-masing siswa, setiap profil siswa diberi bobot nilai dengan patokan table bobot nilai gap.

**Tabel 3.** Konversi bobot nilai GAP

| GAP | Konversi | Keterangan                                    |
|-----|----------|---|
| 0   | 5        | Kompetensi sesuai dengan kebutuhan            |
| 1   | 4,5      | Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat/level |
| -1  | 4        | Kompetensi individu kurang 1 tingkat/level    |
| 2   | 3,5      | Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat/level |
| -2  | 3        | Kompetensi individu kurang 2 tingkat/level    |
| 3   | 2,5      | Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat/level |
| -3  | 2        | Kompetensi individu kurang 3 tingkat/level    |
| 4   | 1,5      | Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat/level |

### Membentuk Matrik Keputusan

- Kemudian setiap aspek dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok *Core Factor* dan *Secondary Faktor*.

$$CF = \frac{nCF}{nMa \times CF}$$

Keterangan:

CF : Nilai *core factor* Alternatif

nCF : nilai *core factor*

nMaxCF : Nilai paling tinggi dari seluruh alternatif

Sementara untuk menghitung nilai *secondary factor (Min)* dapat menggunakan rumus dibawah ini:

$$SF = \frac{nMinSF}{nSF}$$

Keterangan:

SF : Nilai *secondary factor*

nMinSF : Nilai paling kecil dari alternatif

nSF : Nilai Alternatif

- Setelah perhitungan *Core factor* dan *Secondary factor*, kemudian menghitung Nilai total berdasarkan dari persentase dari *core factor* dan *secondary factor* yang diperkirakan berpengaruh terhadap kinerja tiap - tiap profil. perhitungan dapat dilihat pada rumus dibawah ini:

$$Na = (x)\%NCF + (x)\%NSF$$

Keterangan:

NCF : Nilai rata - rata *core factor* (60%)

NSF : Nilai rata - rata *secondary factor* (40%)

Na : Nilai total (x)% : Nilai persen yang di masukkan

### Menghitung Akhir Alternatif

$$\text{Nilai Ranging} = (\text{NaK1} + \text{NK2}) \times 50\% \dots(4)$$

Keterangan:

NaK1: Nilai Kriteria 1

NaK2: Nilai Kriteria 2

Dalam langkah-langkah di atas, metode *profile matching* digunakan untuk menggambarkan preferensi target atau ideal dalam bentuk profil preferensi, t dan melakukan perangkingan alternatif berdasarkan preferensi yang telah ditentukan

## HASIL

### Penetapan Kriteria

Pada penelitian ini pemilihan wisudawan terbaik pada Universitas Baturaja digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi variabel atau objek yang diteliti. Kriteria ini membantu peneliti untuk membuat keputusan yang obyektif dan konsisten dalam mengumpulkan dan menganalisis data.

**Tabel 4.** Skala nilai kriteria

| Kriteria     | Sub Kriteria                               | Skala Nilai | Jenis |
|--------------|--|-------------|-------|
| Prestasi     | IPK  | 1-5         | cf    |
|              | Pemenang Lomba Keilmuan                    | 1-5         | cf    |
|              | Nilai Mata Kuliah                          | 1-5         | sf    |
|              | Masa Studi                                 | 1-5         | sf    |
|              | Jabatan Organisasi Kemahasiswaan Internal  | 1-5         | cf    |
|              | Jabatan Organisasi Kemahasiswaan Eksternal | 1-5         | cf    |
| Perekonomian | Pemenang Lomba non Akademik                | 1-5         | cf    |
|              | Tingkatan Organisasi Eksternal             | 1-5         | sf    |
|              | Tingkatan Organisasi Internal              | 1-5         | sf    |

### Memberi Nilai untuk Setiap Alternatif

Memberikan nilai untuk alternatif dalam penelitian ini menggunakan skala nilai yang diimplementasikan untuk subkriteria yang menjadi core factor dan second faktor.

**Tabel 5.** Nilai kriteria alternatif

| No   | Nama Mahasiswa   | prestasi |      |      |      | perekonomian |      |      |      |      |
|------|------------------|----------|------|------|------|--------------|------|------|------|------|
|      |                  | cf       | cf   | sf   | sf   | sf           | cf   | cf   | cf   | sf   |
| 1    | Romi Mahendra    | 5        | 5    | 5    | 4    | 1            | 5    | 3    | 1    | 3    |
| 2    | Ferry Farhan     | 4        | 4    | 1    | 3    | 1            | 4    | 2    | 1    | 3    |
| 3    | Sindia           | 4        | 4    | 1    | 2    | 1            | 2    | 2    | 1    | 3    |
| 4    | Ranti Harinah    | 4        | 4    | 1    | 1    | 3            | 1    | 2    | 2    | 1    |
| 5    | Ulva Dwi yanti   | 4        | 4    | 1    | 5    | 1            | 4    | 4    | 2    | 4    |
| 6    | Nesya Wulan dari | 4        | 4    | 1    | 1    | 1            | 3    | 2    | 2    | 4    |
| 5    | Feni Utari       | 4        | 4    | 1    | 1    | 3            | 1    | 2    | 1    | 1    |
| .... | .....            | ....     | .... | .... | .... | ....         | .... | .... | .... | .... |
| .... | .....            | ....     | .... | .... | .... | ....         | .... | .... | .... | .... |
| 50   | Fety Rezalianti  | 5        | 5    | 1    | 1    | 1            | 3    | 5    | 1    | 4    |

### Menghitung GAP Kompetensi dari Target yang Ditentukan

Setelah diperoleh nilai kriteria dari alternatif, maka selanjutnya menghitung Nilai GAP atau selisih dari Nilai target yang ditentukan

**Tabel 6.** Nilai GAP

| No  | Alternatif | CF  |     | SF  |     | CF  |     | CF  |     | SF  |
|-----|------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|     |            | 1   | 2   | 1   | 2   | 4   | 5   | 3   | 4   | 3   |
| 1   | A1         | 0   | 0   | 0   | -2  | 2   | -2  | -2  | -4  | -2  |
| 2   | A2         | -1  | -1  | -4  | -2  | 1   | -3  | -3  | -4  | -2  |
| 3   | A3         | -1  | -1  | -4  | -2  | -1  | -3  | -3  | -4  | -2  |
| 4   | A4         | -1  | -1  | -4  | 0   | -2  | -3  | -3  | -3  | -4  |
| 5   | A5         | -1  | -1  | -4  | -2  | 1   | -1  | -1  | -3  | -1  |
| ... | .....      | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| ... | .....      | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| ... | .....      | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... | ... |
| 50  | A50        | 0   | 0   | -4  | -2  | 0   | 0   | 0   | -4  | -1  |

Pada tabel 6 dapat melihat sejauh mana prestasi siswa berbeda dari kondisi perekonomian mereka. Gap ini dapat membantu dalam analisis lebih lanjut tentang bagaimana faktor-faktor ini berkaitan satu sama lain atau jika ada pola atau korelasi yang dapat diidentifikasi.

### Menghitung Nilai Bobot

Dari hasil GAP setiap Alternatif kemudian dikonversi untuk mencari nilai bobot dari masing-masing alternatif. Nilai bobot dihitung berdasarkan tabel konversi.



|       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| ..... | ..... | ..... | ..... | ..... | ..... | ..... | ..... | ..... | ..... | ..... |
| 50    | A50   | 1     | 1     | 1     | 1     | 0,2   | 1     | 1     | 0,2   | 0,25  |

Matriks ternormalisasi berisi bobot atau penilaian yang telah dinormalisasi untuk sejumlah alternatif. Data ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan atau mengevaluasi alternatif berdasarkan kriteria yang relevan. Matrik ini membantu analisis yang lebih dalam dapat dilakukan tergantung pada tujuan analisis yang lebih spesifik.

### Menghitung Nilai Total Kriteria

Setelah mendapatkan matriks ternormalisasi, pada tahapan selanjutnya menghitung Nilai total setiap Kriteria dari masing-masing alternatif dengan persentase 60% untuk *core factor* dan 40 % untuk *second factor* menggunakan rumus:

**Tabel 10.** Nilai total kriteria

| No  | Alternatif | K 1   | K 2         |
|-----|------------|-------|-------------|
| 1   | A1         | 1,68  | 1,087619048 |
| 2   | A2         | 1,76  | 0,822222222 |
| 3   | A3         | 1,76  | 0,833333333 |
| 4   | A4         | 1,6   | 1,253333333 |
| 5   | A5         | 1,76  | 1,388888889 |
| ... | .....      | ..... | .....       |
| ... | .....      | ..... | .....       |
| 50  | A50        | 2     | 1,5         |

### Menghitung Nilai Akhir Alternatif

Langkah selanjutnya menghitung nilai akhir alternatif yaitu yang didapat dari rata-rata nilai kriteria dengan menggunakan rumus berikut:

**Tabel 11.** Nilai akhir alternatif

| No    | Alternatif | K 1   | K 2         | Nilai Akhir |
|-------|------------|-------|-------------|-------------|
| 1     | A1         | 1,68  | 1,087619048 | 1,38381     |
| 2     | A2         | 1,76  | 0,822222222 | 1,291111    |
| 3     | A3         | 1,76  | 0,833333333 | 1,296667    |
| 4     | A4         | 1,60  | 1,253333333 | 1,426667    |
| 5     | A5         | 1,76  | 1,388888889 | 1,574444    |
| ..... | .....      | ..... | .....       | .....       |
| ..... | .....      | ..... | .....       | .....       |
| 50    | A50        | 2     | 1,5         | 1,75        |

Data nilai akhir alternatif berisi hasil perhitungan atau penilaian dari masing-masing alternatif (A1 hingga A50) dalam dua kriteria (K1 dan K2).

## Rekomendasi Hasil Perangkingan

Setelah mendapat nilai akhir masing-masing alternatif didapatkan rekomendasi hasil dengan cara perangkingan nilai akhir dari masing-masing alternative.

**Tabel 12.** Rekomendasi hasil perangkingan

| Rangking | Nama Siswa | K 1      | K 2         | Nilai Akhir |
|----------|------------|----------|-------------|-------------|
| 1        | JNC        | 1,6      | 2,333333333 | 1,966667    |
| 2        | UDY        | 1,733333 | 1,988888889 | 1,861111    |
| 3        | AS         | 1,6      | 1,973333333 | 1,786667    |
| 4        | RM         | 1,6      | 1,973333333 | 1,786667    |
| 5        | FR         | 2        | 1,5         | 1,75        |
| .....    | .....      | .....    | .....       | .....       |
| .....    | .....      | .....    | .....       | .....       |
| 50       | JW         | 1,56     | 1,293333333 | 1,426667    |

Pada tabel 9 dapat dilihat alternatif atas nama Jenny Nadiya Caroline merupakan alternatif dengan nilai tertinggi dan diikuti Alternatif lainnya sampai peringkat ke 50 atas nama Jihan Wazirah, sehingga dapat diputuskan bahwa alternatif atas nama Jenny Nadiya Caroline merupakan alternatif terbaik dalam pemilihan wisudawan terbaik. Peringkat ini disusun berdasarkan nilai akhir yang dihitung dari kedua kriteria (K1 dan K2). Siswa dengan nilai akhir tertinggi menduduki peringkat teratas, sementara siswa dengan nilai akhir lebih rendah menduduki peringkat yang lebih rendah. Peringkat ini dapat digunakan untuk evaluasi atau pengambilan keputusan dalam konteks yang relevan

## KESIMPULAN

Dari hasil analisa penentuan kriteria dan perangkingan menggunakan Metode Profile Matching, terlihat bahwa terdapat tiga nama dari Alternatif yang memiliki nilai tertinggi. Salah satunya adalah Alternatif atas nama Jenny Nadiya Caroline dengan total nilai prestasi 1,96667. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan menggunakan metode Profile Matching ini dapat diaplikasikan sebagai salah satu bentuk rekomendasi yang efektif dalam pengambilan keputusan terkait penentuan pemilihan wisudawan terbaik di universitas baturaja. Metode ini membantu mempermudah proses seleksi calon mahasiswa dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria yang relevan dan memberikan peringkat kepada setiap calon berdasarkan profil mereka.

**REFERENSI**

- Bachtiar, Lukman, Kursini, 2018, *\_Analisis Pemilihan Calon Penerima Beasiswa Daerah dengan Metode Analytical Hierarchy Process dan Profile Matching (Studi Kasus: Universitas Darawan Ali, Sampit, Kalimantan Tengah)\_*, Jurnal Ilmiah Bangkit Indonesia STT Indonesia Tanjung Pinang, vol. 7, no.2, hal.1-20
- Darmawan, Agus, 2022, *\_Sistem Pendukung Keputusan Kelompok Pemilihan Dosen Berprestasi Tingkat LLDIKTI Wilayah VI Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process, TOPSIS dan BORDA\_*, Tesis Magister, Universitas Gadjah MadaHisyam, Zul, Utomo, Prabowo Budi, 2019, *\_Analisa Perbandingan Metode Profile Matching dan TOPSIS Dalam Pemilihan Ketua OSIS\_*, Jurnal Informa, vol.6, no.1, hal. 23-29
- Iswanto, Muhammad Edi, Siregar, Maria Ulfah, Shofwatul, Uyun, Nuruzzaman, Muhammad Taufiq, 2021, *\_Sistem Rekomendasi Peminatan Peserta Didik Baru Pada Kurikulum K-13 Menggunakan Metode Profile Matching, SAW dan Kombinasi Keduanya\_*, Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer, Vol 9, no.2 ,h.96-105
- Majalista, Riya, Herdiansyah, M. Izman, Amin, Zaid , 2023 *\_Combination of Profile Matching and SAW Methods for College KIP Admission\_*,(JRI) Jurnal Riset Informatika, Vol 5, No.471-478
- Nasution, Musri Iskandar, Fadil, Abdul, Sunardi, 2020, *\_Sistem Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Metode TOPSIS\_*, J-SAKTI, vol.4, no.2, hal.270-278
- Nicolas, Perdana Prayogi, Soetanto, Hari, Rossi, Wahyudi Ardiane, 2021, *\_Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Pada PT XYZ dengan Metode ProfileMatching dan Interpolasi\_*, Jurnal JUSTIN, vol.9, no. 2, hal. 222-227
- Soleman, *\_2019\_ Decision Support System for Employee Candidate Selection using AHP and PM Methods\_*, (IJACSA) International Journal of Advanced Computer Science and Applications, Vol. 10, No. 11, hal. 220- 231